

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara dewasa ini seringkali dikaitkan dengan keberadaan atau ketersediaan minyak mentah yang merupakan salah satu *input* penting dalam proses produksi. Ketersediaan minyak mentah dalam mendukung pertumbuhan dan kegiatan perekonomian menjadi isu yang penting untuk dibahas dalam dekade terakhir. Kebutuhan akan minyak mentah sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi baik dalam skala mikro maupun makro. Aktivitas ekonomi yang didukung oleh input yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih baik.

Minyak mentah memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara. Purwanti (2011) menyatakan bahwa salah satu faktor penggerak perekonomian dunia adalah minyak dunia. Kinerja harga minyak dunia menjadi tolak ukur perekonomian dunia karena memiliki peranan penting dalam kegiatan produksi. Hal tersebut disebabkan karena minyak merupakan komoditas yang paling diperdagangkan.

Indonesia merupakan negara perekonomian terbuka kecil dan negara inportir minyak mentah. Hal ini menyebabkan guncangan harga minyak akan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian. Fluktuasi harga minyak berdampak pada harga produk olahan minyak yang dikonsumsi masyarakat. Peningkatan harga minyak yang berkelanjutan berakibat pada penurunan perekonomian Indonesia.

Adebiyi et.al (2009) menyatakan bahwa pergerakan dan guncangan harga minyak dapat mempengaruhi aktivitas ril ekonomi yang akhirnya berpengaruh terhadap perekonomian negara. Dampak pergerakan harga minyak dapat dilihat melalui sisi penawaran dan permintaan. Dari sisi penawaran, kenaikan harga minyak menyebabkan guncangan negatif pada sisi penawaran. Artinya, kenaikan harga minyak akan meningkatkan ongkos produksi perusahaan dan meningkatkan harga yang akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengurangi atau menambah produksi. Kenaikan harga produk juga berdampak pada meningkatnya tingkat bunga suatu negara dan apresiasi nilai mata uang. Dari sisi permintaan, kenaikan harga minyak akan mempengaruhi kemampuan daya beli konsumen.

Basher dan Sadorsky (2006) menyatakan bahwa kenaikan harga minyak dapat mempengaruhi aktivitas di pasar modal, terutama pasar saham. Guncangan harga minyak berdampak pada peningkatan biaya produksi. Peningkatan biaya produksi akan mengurangi arus kas dan berdampak pada penurunan harga saham.

Volatilitas harga minyak memiliki peran penting dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi Indonesia. Bangun (2012) menyatakan bahwa volatilitas harga minyak mentah dunia berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Minyak mentah merupakan komoditas strategis yang paling diperdagangkan di dunia. Hampir semua barang yang kita gunakan baik secara langsung atau tidak langsung memiliki kandungan minyak. Fluktuasi harga minyak tidak hanya berdampak pada komoditi tersebut, tetapi juga dapat menyebabkan inflasi dan resesi.

Perkembangan harga minyak sangat sulit untuk diprediksi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan hanya faktor teknis seperti permintaan dan penawaran tetapi juga faktor non teknis seperti politik, perang, cuaca, krisis ekonomi, kebijakan perdagangan dan lain-lain. Perkembangan harga minyak yang sulit untuk diprediksi menyebabkan ketidakpastian dalam perekonomian suatu negara. Ketidakpastian dalam perekonomian dapat menyebabkan resiko dalam kegiatan investasi, yang berdampak pada perekonomian khususnya aktivitas produksi. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat bunga di suatu negara, karena tingkat bunga adalah biaya di masa depan, sehingga ketidakpastian dalam perekonomian menyebabkan kenaikan biaya yang harus dibayar di masa mendatang.

Para peneliti diberbagai negara telah melakukan penelitian untuk melihat penyebab fluktuasi harga minyak mentah dunia, namun sekarang penulis akan meneliti tentang hubungan antara guncangan atau perubahan harga minyak dengan harga saham, nilai tika, dan tingkat bunga di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erygit (2012) tentang hubungan dinamis antara guncangan harga minyak dengan variabel ekonomi makro terpilih di Turki. Variabel ekonomi makro yang diteliti adalah pasar keuangan (ISE-100), nilai tukar, dan tingkat bunga. Hasil penelitian menunjukan bahwa guncangan harga minyak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pasar saham (ISE-100) dan tingkat bunga, serta berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai tukar di Turki. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melihat “Hubungan Harga Minyak dengan Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Tukar, dan Tingkat Bunga di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Minyak mentah memiliki peran penting dalam perekonomian. Minyak merupakan input utama dalam proses produksi hampir di semua negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu perkembangan harga minyak mentah sering menjadi indikator penting dalam menjelaskan naik dan turunnya perekonomian suatu negara. Volatilitas harga minyak juga berperan penting dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi di Indonesia terutama nilai tukar dan tingkat bunga. Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah apakah perubahan harga minyak dunia memiliki hubungan dengan indeks harga saham gabungan, nilai tukar dan tingkat bunga di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah melihat hubungan harga minyak dengan indeks harga saham gabungan, nilai tukar dan tingkat bunga di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan wadah pembelajaran untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bangku kuliah.
2. Bagi investor untuk pertimbangan dan strategi dalam melakukan investasi di pasar saham Indonesia
3. Bagi mahasiswa sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perubahan harga minyak terhadap pasar

modal dan kegiatan ekonomi serta menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dan akademisi serta peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Topik penelitian ini adalah hubungan harga minyak dengan indeks harga saham gabungan, nilai tukar dan tingkat bunga di Indonesia. Objek penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari data harga minyak mentah (COP), data indeks harga saham gabungan (IHSG), data nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar (ER) dan data tingkat bunga yang ditetapkan Bank Indonesia (IR). Penelitian ini dilakukan pada periode 2004M1-2015M12 dengan menggunakan pendekatan *Vector Autoregression* (VAR).

1.6 Statistika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dari proposal ini. Tulisan ini terdiri dari enam bab yaitu: (a) Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan. Selanjutnya (b) Bab II: Tinjauan Pustaka yang menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan variabel harga minyak, harga saham, nilai tukar, dan tingkat bunga. Bab ini juga berisi instrumen kebijakan Bank Indonesia dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, serta hipotesa penelitian. Selanjutnya (c) Bab III: Metodologi Penelitian yang memuat data dan sumber data, definisi operasional variabel, model penelitian, dan metode analisa. Kemudian (d) Bab IV: Gambaran Umum yang menyajikan perkembangan masing-masing variabel yang digunakan

dalam penelitian. Setelah itu (e) Bab V: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menyajikan hasil estimasi data melalui metode analisa yang digunakan serta pembahasannya. Selanjutnya yang terakhir (f) Bab VI: Penutup yang memuat kesimpulan dan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian.

